

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan penjualan dan pembelian suatu barang maupun jasa menjadi kegiatan yang sangat lekat di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan perdagangan tersebutlah terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli, transaksi biasanya berupa penukaran uang dari pembeli dengan barang ataupun jasa yang ditawarkan oleh penjual (Halim & Andjarwirawan, 2017). Dari berbagai jenis perdagangan yang ada di Indonesia, usaha ritel adalah yang paling banyak dan sering ditemui baik di kota besar maupun hingga pelosok desa.

Persaingan di bidang usaha menjadi suatu hal yang lumrah terjadi dan tidak dapat dihindarkan, apalagi pada saat ini, yang dikatakan sebagai era revolusi industri 4.0 dimana semua dituntut untuk lebih cepat, kreatif, inovatif, dan efisien. Dengan mulai pesatnya perkembangan UMKM sekarang ini, maka sebagai pelaku bisnis dituntut untuk mampu berfikir kreatif mungkin dalam menjalankan roda usahanya (Susilo, 2017).

Banyak toko atau swalayan yang masih berkembang belum mampu bersaing keluar dikarenakan kekurangan media (Halim & Andjarwirawan, 2017). Teknologi informasi dapat digunakan sebagai media dan strategi penjualan agar bisnis bisa berkembang, bertahan, dan mampu bersaing. Strategi penjualan yang dimaksud berupa peningkatan kualitas marketing, manajemen, pelayanan, dan lainnya termasuk menerapkan teknologi informasi di tempat usaha (Jamal & Yulianto, 2013).

Hasil survei yang telah dilakukan oleh Bank UOB Indonesia sebelum dan saat pandemi di lima pasar Asean yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam menunjukkan bahwa sebanyak 65% bisnis skala kecil di Indonesia memilih memprioritaskan investasi teknologi digital pada 2020 dikarenakan efek pandemi terhadap perekonomian yang signifikan membuat para pengusaha skala kecil dengan cepat menyadari bahwa teknologi dapat membuat perbedaan bisnis yang dijalankan (Margrit, 2020).

Izzan motor merupakan bisnis dalam kategori usaha ritel yang sudah berjalan puluhan tahun, membuka jasa *service* khusus sepeda motor sekaligus menjual kebutuhan suku cadang dan mengelola sebuah toko kelontong. Seiring berjalannya waktu, pemasukan dan persediaan barang terus meningkat. Proses bisnis yang berjalan sama sekali belum memanfaatkan teknologi informasi, masih berjalan secara konvensional, dimana tidak ada pembukuan mengenai laporan keuangan, kemudian tidak adanya pencatatan mengenai informasi stok barang dan harga barang, yang mana harga barang hanya diketahui pasti oleh pemilik usaha. Dalam proses perhitungan saat transaksipun hanya dibantu menggunakan alat manual yaitu kalkulator, begitupun dengan pencatatan nota penjualan untuk pembeli dan nota pembelian kepada *supplier* dicatat dengan cara tulis tangan.

Proses bisnis yang masih bersifat konvensional dengan persediaan barang yang terus meningkat dapat menimbulkan beberapa masalah diantaranya adalah membutuhkan waktu cukup lama ketika merekap atau menghitung pemasukan dan pengeluaran, data transaksi yang tidak terdokumentasi dengan jelas, kesalahan perhitungan dan pemberian harga ketika proses transaksi berlangsung yang dapat membuat bisnis merugi, dan keterlambatan penyediaan stok barang karena barang habis maupun barang kadaluarsa dikarenakan kurangnya pengecekan dari pemilik usaha maupun karyawan.

Salah satu solusi yang dapat membantu proses bisnis di Izzan Motor adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi *Point Of Sale* (POS). *Point of Sale* (POS) merupakan sistem yang menjalankan proses dan juga transaksi keuangan yang dilengkapi dengan manajemen yang terintegrasi seperti proses transaksi penjualan layaknya mesin kasir dan perhitungan stok barang (Bin Tahir et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membangun sebuah “**Sistem Informasi *Point of Sale* (POS) Berbasis *Website* dengan Menggunakan *Framework Laravel*”** untuk diterapkan di Izzan Motor.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang didapat adalah Bagaimana merancang sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis *website* dengan menggunakan *framework laravel* yang sesuai dengan kebutuhan bisnis pada Izzan Motor?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis *website* dengan menggunakan *framework laravel* untuk membantu proses bisnis yang berjalan di Izzan Motor dalam hal mempercepat dan mempermudah proses transaksi, pengelolaan laporan keuangan, data transaksi dan stok barang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat didalamnya, manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Mengembangkan kemampuan penulis dalam membuat sebuah sistem informasi berbasis *website*.
  - b. Dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan ke dalam penelitian yang dilakukan.
  - c. Menambah ilmu, pengetahuan, dan *skill* baru mengenai penggunaan *framework* berbasis *PHP* yang mana *skill* tersebut dapat digunakan nantinya dalam dunia kerja.
2. Bagi Jurusan Sistem Informasi
  - a. Dapat melihat sejauh mana kualitas dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
  - b. Menjadi arsip untuk dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penulis lain ketika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Instansi.
  - a. Mempercepat dan mempermudah proses transaksi.
  - b. Memudahkan dalam pengelolaan laporan keuangan.
  - c. Mempermudah pengelolaan data transaksi dan stok barang.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian diperlukan agar penelitian tetap berfokus dan tetap berjalan sesuai dengan tema yang diambil dan tujuan yang ingin dicapai. Ruang lingkup dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sistem informasi akan terintegrasi dengan *scanner barcode* untuk input data barang dan proses transaksi.
2. Sistem memiliki empat hak akses yaitu, pemilik toko, admin, kasir, dan pembeli.
3. Pembeli hanya dapat melihat informasi detail barang, sehingga tidak bisa memesan secara *online*.
4. Sistem ini hanya menghasilkan laporan pemasukkan dan pengeluaran atas transaksi yang terjadi.
5. Pengendalian persediaan stok barang hanya melalui pemberitahuan pada notifikasi di halaman admin.
6. Sistem informasi ini tidak menangani pengembalian transaksi yang sudah terekam ke dalam sistem.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun sistematika penulisan dalam penelitian ini kedalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pembahasan mengenai penelitian terdahulu atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan,

landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan berisi mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan tempat beserta jadwal penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan kebutuhan sistem, desain sistem, sampai pada pengujian sistem yang dibangun.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang didapat dari penulisan skripsi dan hasil penelitian yang dikerjakan sebagai informasi dari keseluruhan hasil penelitian yang sudah dicapai dan belum tercapai untuk dapat dijadikan perbaikan dan pengembangan bagi penelitian berikutnya.